

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 1.656.564 jiwa pada akhir tahun 2022.⁴⁵ Kota Semarang memiliki kurang lebih tujuh komunitas metal dengan jumlah anggota yang bervariasi. Komunitas tersebar di beberapa wilayah di Kota Semarang

4.1.2 Karakteristik subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada November 2022 hingga awal Januari 2023 di Laboratorium terpadu Fakultas Kedokteran *Soegijapranata Catholic University* dengan jumlah total 32 subjek penelitian yang berpartisipasi. Data dari seluruh subjek penelitian ditampilkan pada tabel (4.1.2).

Berdasarkan data yang digambarkan pada tabel (4.1.2), subjek penelitian yang mengikuti penelitian didominasi oleh laki-laki dengan rata-rata usia 21,5 tahun dan mayoritas merupakan seorang mahasiswa dengan jumlah 22 orang (69%). Subjek penelitian yang mendengarkan musik metal lebih dari tahun sebanyak 31 orang (97%) sudah dengan rata-rata sudah mendengarkan musik metal selama 7,4 tahun dan rata-rata waktu yang dihabiskan oleh subjek penelitian dalam mendengarkan musik metal dalam satu hari adalah 2,9 jam

Table 3.1.2 Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	31	97%
Perempuan	1	3%
Usia		
17 Tahun	0	0%
18 Tahun	3	9%
19 Tahun	1	3%
20 Tahun	4	13%
21 Tahun	6	19%
22 Tahun	8	25%
23 Tahun	5	16%
24 Tahun	5	16%
Pekerjaan		
Pelajar	3	9%
Mahasiswa	22	69%
Bekerja	3	9%
Tidak Bekerja	4	13%
Lama mendengarkan musik metal		
≤ 1 tahun	1	3%
> 1 tahun	31	97%
Durasi mendengarkan dalam sehari		
≤ 30 menit	8	25%
> 30 menit	24	75%

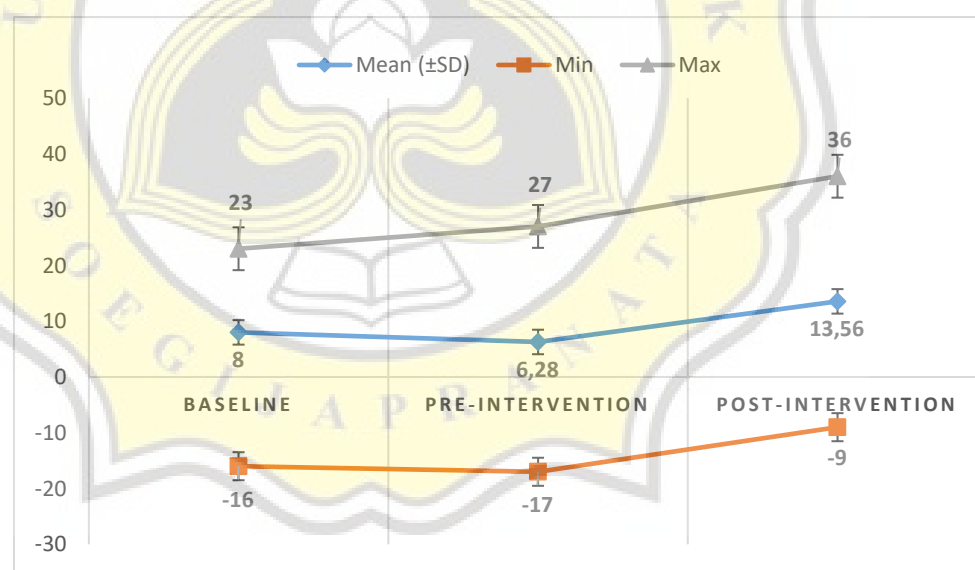
4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis univariat

Uji PANAS SF diberikan kepada seluruh subjek penelitian sebanyak tiga kali, masing-masing saat datang (*baseline*), sebelum intervensi (*pre-intervention*), dan sesudah intervensi (*post-intervention*). Hasil dari uji PANAS SF dijabarkan pada tabel (4.2.1).

Tabel 4.2.1. Analisis univariat

Hasil PANAS SF	Mean (\pm SD)
<i>Baseline</i>	8 (\pm 10,29)
<i>Pre-Intervention</i>	6,28 (\pm 11,22)
<i>Post-Intervention</i>	13,56 (\pm 10,82)



Gambar 4.2.1 Grafik Analisis Univariat

Pada analisis univariat yang disajikan pada tabel (4.2.1) dan gambar (4.2.1), terdapat penurunan nilai rata-rata skor PANAS SF dari tahap *baseline* ke *pre-intervention* dari angka 8 menjadi 6,28. Nilai minimal juga mengalami penurunan dari *baseline* -16 menjadi -17 pada tahap *pre-intervention*. Skor rata-rata PANAS SF mengalami kenaikan signifikan

dari tahap *pre intervention* ke tahap *post-intervention* menjadi 13,56 dan nilai minimal dan maksimal pada *tahap post-intervention* juga menunjukkan kenaikan menjadi -9 dan 36.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang didapat pada penelitian ini berdistribusi normal, uji yang digunakan pada penelitian ini adalah shapiro-wilk dikarenakan jumlah data kurang dari 50. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dipaparkan pada tabel (4.2.2) nilai $p > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini normal sehingga untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata dilanjutkan uji parametrik dengan uji *paired sample t-test*.

Table 4.2.2. Uji normalitas

	Uji Normalitas Shapiro-wilk		
	Statistik	n	Sig.
<i>Pre-intervention</i>	0,97	32	p = 0,57
<i>Post-intervention</i>	0,98	32	p = 0,81

4.2.3 Analisis bivariat

Tabel 4.2.3 Analisis bivariat

	<i>Paired Sampel T-Test</i>	
	n	Sig.
<i>Pre-intervention & Post-intervention</i>	32	p = 0,00

Hasil pada uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna dari afek subjek penelitian sebelum dilakukannya intervensi (*pre-intervention*) dengan

afek subjek penelitian setelah dilakukannya intervensi (*post-intervensi*). Perbedaan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan afek menjadi lebih positif setelah diberikan intervensi berupa mendengarkan musik metal.

